

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah sebagai berikut: mempunyai latar alamiah, manusia sebagai alat (instrumen), metode kualitatif, analisa data secara induktif, teori dari dasar (*grounded theory*), deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara, hasil penelitian dirundingkan dan didiskusikan bersama.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Pada penelitian ini, peneliti ingin menggali data yang berkaitan dengan capaian pembelajaran metode amtsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Amtsilati Kediri Jawa Timur dan Pondok Pesantren Al Irsyad Rembang Jawa Tengah.

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

² Lexy J Moleong, 8-13.

B. KEHADIRAN PENELITI

Sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal karena peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pengumpulan data yaitu mengenai observasi, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh objek atau informan.³

C. LOKASI PENELITIAN

Peneliti memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadiin Amsilati dan Pondok Pesantren Al Irsyad dengan alasan bahwa pondok pesantren tersebut menerapkan metode amsilati yaitu cara cepat dan praktis dalam membaca kitab kuning. Secara geografis, pondok pesantren Hidayatul Muhtadiin Amsilati di Jalan Imam Bonjol 271 Desa Sumberwaru Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur.⁴ Lebih tepatnya Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadiin Amsilati berada di timur SDNU Gurah. Sedangkan secara geografis, Pondok Pesantren Al Irsyad terletak di Jalan Diponegoro No 107 Kutoharjo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Lebih tepatnya terletak sebelah barat masjid Agung Rembang yang berdekatan dengan Alun-Alun Rembang Jawa Tengah. Pondok Pesantren Al Irsyad merupakan salah satu pondok pesantren tertua yang berada di Rembang Jawa Tengah.

³ Lexy J Moleong, 26.

⁴ Observasi, PPHM Amsilati Gurah Kediri, 29 Februari 2020.

D. SUMBER DATA

Dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber data dan jenis data yang beraneka ragam. Selanjutnya dianalisis untuk memperoleh informasi yang akan dianalisis, sebagaimana yang dijelaskan oleh Loftland bahwa: *"sumber data utama dalam penelitian dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain- lain"*.⁵ Mengenai klasifikasi jenis data yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kata-kata dan tindakan

Merupakan data utama yang peneliti catat melalui catatan penulis dan rekaman. Pencatatan tersebut dilakukan melalui proses observasi dan wawancara. Pengambilan data merupakan usaha gabungan dari kegiatan melihat, mengerti, mengamati dan lain sebagainya. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan di lapangan penelitian ini berasal dari:

- a) Pengasuh Pondok Pesantren Putri Hidayatul Muhtadiin Amtsilati Kediri dan Al Irsyad Rembang.
- b) Guru yang mengajar di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Muhtadiin Amtsilati Kediri dan Al Irsyad Rembang.
- c) Santri Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadiin Amtsilati Kediri dan Al Irsyad Rembang.
- d) Pihak-pihak lain yang ada kaitannya dengan tujuan penelitian.

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 157.

b. Data tertulis

Sumber data tertulis disini berasal dari buku-buku, arsip, dan dokumen pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin Amsilati Kediri dan Al Irsyad Rembang.

E. PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data di lapangan dalam tingkat mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

a. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan teknik pengamatan. Pengamatan dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu pengamatan melalui cara berperan serta dan tidak berperan serta.⁶ Menurut sutrisno hadi, sebagaimana dikutip oleh Sugiono, observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dari proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*.⁷ Peneliti berperan serta berarti peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada obyek yang diteliti di lapangan dan turut berpartisipasi dalam kegiatan. Sedangkan peneliti yang tidak berperan serta berarti peneliti melakukan pengamatan secara

⁶ Lexy J Moleong, 176.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 145.

langsung kepada obyek yang diteliti di lapangan dan tidak turut berpartisipasi dalam kegiatan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan melakukan kunjungan ke Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Amtsilati Kediri dan Al Irsyad Rembang. Adapun tujuan dari melakukan observasi diantaranya peneliti ingin mengetahui capaian pembelajaran metode amtsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Amtsilati Kediri Jawa Timur dan Pondok Pesantren Al Irsyad Rembang Jawa Tengah.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁸ Sedangkan menurut S. Margono, wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utamanya adalah kontak langsung antara pencari informasi dan sumber informasi.⁹ Adapun sasaran narasumber peneliti diantaranya:

- a) Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Amtsilati Kediri dan Al Irsyad Rembang.
- b) Guru yang mengajar di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Amtsilati Kediri dan Al Irsyad Rembang.

⁸ Lexy J Moleong, 186.

⁹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 165.

- c) Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Amtsilati Kediri dan Al Irsyad Rembang.
- d) Pihak-pihak lain yang ada kaitannya dengan tujuan penelitian.

Sedangkan pedoman wawancara yang digunakan peneliti sebagai berikut:

- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran metode amthilaty di kedua pondok pesantren tersebut? Menyiapkan bahan ajar, media, dan target pembelajaran.
- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran metode amthilaty di kedua pondok pesantren tersebut? Kegiatan pembuka, inti, dan penutup.
- 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran metode amthilaty di kedua pondok pesantren tersebut? Evaluasi lisan dan tulis.
- 4) Apa saja kegiatan pendukung dalam pembelajaran metode amthilaty di kedua pondok pesantren tersebut? Lalaran, musyawarah, menghafal, belajar bersama, dan praktik membaca kitab kuning.
- 5) Apa saja kendala dalam pembelajaran metode amthilaty di kedua pondok pesantren tersebut? Perbedaan usia, kemampuan peserta didik, dan waktu belajar.

c. Metode Dokumentasi

Data dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data observasi dan wawancara. Metode dokumentasi yang peneliti gunakan adalah foto dan video pembelajaran metode amthilaty.

F. ANALISIS DATA

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁰ Analisa data juga diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep Milles dan Huberman yaitu interaktif model yang megklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah diantaranya sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan peneliti

¹⁰ Lexy J Moleong, 187.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneitian Suatu Pendkatan Praktek*, (Jakarta:RinekaCipta, 2006), 172.

harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.¹²

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Data penelitian ini berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis serta memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.¹³

c. Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi.¹⁴

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Dalam teknik pengumpulan data, *triangulasi* diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada serta menguji kredibilitas data.¹⁵ Terdapat tiga jenis *triangulasi* diantaranya *triangulasi* sumber,

¹² Lexy J Moleong, 187.

¹³ Lexy J Moleong, 377.

¹⁴ Lexy J Moleong, 377.

¹⁵ Lexy J Moleong, 377.

triangulasi metode, dan *triangulasi* peneliti. *Triangulasi* sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. *Triangulasi* metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. *Triangulasi* peneliti adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Pada penelitian ini, peneliti meminta bantuan kepada salah satu dari santri putri untuk menjadi pendamping penelitian.¹⁶

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Tahap penelitian dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahapan diantaranya sebagai berikut:¹⁷

a. Tahap pra lapangan

Sebelum peneliti memasuki lapangan, peneliti terlebih dahulu melakukan serangkaian kegiatan awal seperti menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

c. Tahap analisis data

Menganalisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 219-222

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 127.

